BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini berada di Kota Bengkalis, tepatnya berada di Pulau Bengkalis yang terpisah dari Pulau Sumatera. Kabupaten Bengkalis mempunyai letak yang strategis, karena dilalui oleh jalur perkapalan internasional menuju ke Selat Malaka menyebabkan daerah ini semakin cepat berkembang terutama disektor industri dan perdagangan.

Seiring dengan perkembangan yang semakin cepat di Kabupaten Bengkalis, pemerintah melakukan upaya untuk mempercepat pembangunan disegala bidang. Salah satunya berusaha menunjang Prasarana dan Sarana Jalan yang merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengembangan daerah serta pengembangan wilayah. Untuk itu diperlukan sarana/prasarana jalan dan jembatan yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis (PUPR Kabupaten Bengkalis) yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berperan dalam membantu Kepala Daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrisasi dan tugas pembentukan di daerah.Di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis Memiliki beberapa bidang yang di kepalai oleh Kepala Bidang (Kabid), salah satunya adalah Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan. Dalam upaya untuk Peningkatan Jalan Poros bathin betuah dengan panjang sekitar 500 meter sesuai dengan panjang jalan yang telah di tentukan pihak Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan.

1.2 Tujuan proyek

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan proyek peningkatan Jalan poros desa bathin bertuah adalah :

Maksud dari pelaksanaan pekerjaan tersebut diatas sesuai dengan apa yang telah direncanakan dari sisi kualitas, volume, biaya, mutu dan ketepatan waktu pelaksanaan pekerjaan fisik pembangunan jalan dan jembatan, sehingga tercapai sasaran akhir dari pembangunan jalan dan jembatan tersebut sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK), kelancaran penyelesaian administrasi yang berhubungan dengan pekerjaan di lapangan serta penyelesaian kelengkapan pembangunan Sarana Jalan dan Jembatan untuk menunjang prasarana dan sarana infrastruktur kawasan pemukiman.

Tujuannya adalah agar selama masa pelaksanaan konstruksi, kualitas dan kuantitas fisik dapat dikendalikan dan dimonitor guna memenuhi waktu, biaya dan mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan teknis dan dokumen kontrak. Tujuan yang ingin di capai untuk pelaksanaan fisik pekerjaan konstruksi Peningkatan Jalan porors desa bathin bertuah adalah tercapai dan terlaksananya pekerjaan oleh kontraktor tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran dan hasil Pekerjaan fisik Peningkatan dan pembangunan Jalan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Terciptanya pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan untuk pengembangan infrastruktur kawasan pemukiman masyarakat Kabupaten Bengkalis ini secara benar, aman dan tepat konstruksi,tepat mutu serta tepat anggaran.

1.3 Struktur organisasi perusahaan/industri

Adapun struktur organisasi CV. GENESIS CORPORATION pada tanggal 22 juni 2024 adalah sebagai berikut:

1. Direktur : Siti Maryana
2. Wakil Direktur : Joekro Pranollo
3. Komisaris : Wan Beni Iskandar
4. Direktur : Siti Maryana

Dalam penyebutan lain director, atau direktur utama, merupakan penamaan sesuai dengan posisi tertinggi perusahaan ini. Dalam tugas padapembahasan awal ini adalah direktur, sebagaimana direktur memiliki tugassebagai berikut: Penanggung jawab seluruh aktifitas kegiatan perusahaan,

a. Mengambil kebijakan untuk memajukan perusahaan,
b. Mengendalikan keseimbangan pemasukan dan pengeluaranperusahaan,
c. Melakukan rekruitmen atau menghentikan karyawansesuaikebutuhan,
d. Membangun sinergitas dan alur manajemen perusahaan.

1. Wakil Direktur : Joekro Pranollo

Dalam penyebutan lain adalah Direktur (bagian) misalnya direktur keuangan atau direktur teknik. Tentunya ini merupakan jabatan satu tingkat dibawah pimpinan tertinggi (direktur maupun direktur utama). Biasanya bagian ini tidak menjadi jabatan wajib atau harus ada dalam perusahaan CV, sebab pelaksanaan kegiatannya bisa langsung ke bagian-bagian. Akan tetapi jika saja dalam perusahaan ini menjadi salah satu bagian penting (dibutuhkan), maka tugasnya adalah sebagai berikut, yakni:

a. Membantu direktur dalam aktifitas sesuai bagian,
b. Memberi masukan dalam pengambilan kebijakan baik sesuai bagian maupun keseluruhan,
c. Mengendalikan keseimbangan organisasi sesuai dengan tugas yang diberikan,
d. Membangun sinergitas staff sesuai dengan tugas pokok yang melekat padanya.

2. Komisaris : Wan Beni Iskandar

Komisaris adalah jabatan tertinggi dalam perusahaan dan terkadang bisa juga bertindak sebagai pemilik perusahaan/pemilik saham.Komisaris merupakan jabatan yang ditunjuk atau dipilih untuk mengawasi seluruh kegiatan perusahaan terutama tentang kebijakan dan pengelolaan perusahaan. Umumnya, jabatan komisaris diisi oleh sekelompok orang yang bernama dewan komisaris. Dewan

komisaris sendiri dipimpin oleh komisaris utama.

a. Mengawasi kegiatan perusahaan,
b. Bertanggung jawab jika terjadi kerugian perusahaan akibat kelalaiannya,

1.4 Struktur organisasi proyek

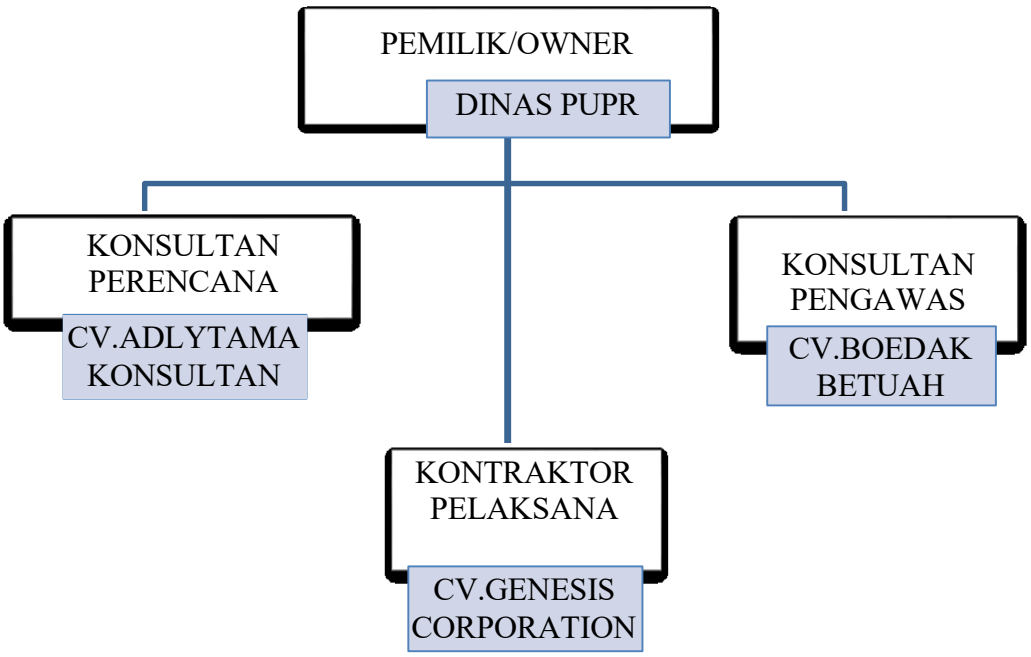

1.4.1. Pemilik proyek/*Owner*

Pemilik proyek atau owner adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikanya kepada pihak lain yang mampu melaksanakanya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja untuk merealisasikan proyek, owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek.Pemilik proyek apakah pemerintah, perusahaan, perseorangan, swasta, asing apabila akan membangun proyek, ia akan memilih kontraktor yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya. Proses menyeleksi kontraktor yang dilakukan, biasanya diserahkan pada ahlinya, yaitu dengan menunjuk konsultan.

1) Tugas pemilik proyek atau owner adalah **:**
   a. Menyediakan biaya perencanaan dan pelaksanaan pekerjaanproyek
   b. Mengadakan kegiatan administrasi.
   c. Memberikan tugas kepada kontraktor atau melaksanakan pekerjaanproyek.
   d. Meminta pertanggung jawaban kepada konsultan pengawas atau manajemen konstruksi (MK).
   e. Menerima proyek yang sudah selesai dikerjakan oleh kontraktor.
2) Wewenang yang dimiliki pemilik proyek atau owner adalah :
   a. Membuat surat perintah kerja (SPK)
   b. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan.
   c. Meminta pertanggungjawaban kepada para pelaksana proyek atas hasil pekerjaan konstruksi.
   d. Memutuskan hubungan kerja dengan pihak pelaksana proyek yangtidak dapat melaksanakan pekerjaanya sesuai dengan isi suratperjanjian kontrak.

1.4.2. Konsultan perencana

Setiap owner juga selalu memiliki seorang konsultan yang bertujuan untuk membantu sebuah perencanaan pada proyek tersebut. Para konsultan juga memiliki wewenang serta tugas penting yang diberikan oleh owner. Konsultan perencana adalah suatu badan hukum atau perorangan yang diberi tugas oleh pemberi tugas untuk merencanakan dan mendesain bangunan sesuai dengan keinginan pemilik proyek.

Selain itu juga memberikan saran dan pertimbangan akan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan proyek tersebut. Perencana juga bertugas untuk memberikan jawaban dan penjelasan atas hal-hal yang kurang jelas terhadap gambar rencana dan rencana kerja dan syarat-syarat. Perencana juga harus membuat gambar revisi bila terjadi perubahan-perubahan rencana dalam proyek. Pekerjaan perencanaan meliputi perencanaan arsitektur, struktur, mekanikal dan elektrikal, anggaran biaya serta memberikan saran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan.

3) Tugas dan kewajiban konsultan perencana adalah :

a. Membuat perencanaan secara lengkap yang terdiri dari gambar rencana, rencana kerja, syarat-syarat, dan hitungan struktur, rencanaanggaran biaya
b. Memberikan usulan serta pertimbangan kepada pemilik proyek, konsultan supervisi, dan kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan
c. Membuat gambar revisi bila terjadi perubahan perencanaan
d. Menghadiri rapat koordinasi pengelolaan proyek
e. Memberikan jawaban dan penjelasan kepada kontraktor tentang hal hal yang kurang jelas dalam gambar rencana, rencana kerja, dan syarat-syarat.

1.4.3. Konsultan pengawas

Konsultan pengawas adalah perusahaan atau badan hukum yang ditunjuk oleh owner untuk melaksanakan pengawasan pekerjaan dilapangan, selama kegiatan pelaksanaan proyek berlangsung. Tujuannya adalah agar pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari gambar kerja atau backstage yang diterapkan. Adapun tugas-tugas dari konsultan pengawas adalah :

a. Mengawasi dan memeriksa mutu pekerjaan kontraktor agar memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan.
b. Mengawasi dan menguji kualitas atau mutu bahan.
c. Menyiapkan dan menghitung kemungkinan terjadinya adanyapekerjaan tambahan atau pekerjaan yang kurang.
d. Memberi teguran kepada kontraktor jika pelaksanaan pekerjaandiluar dari spesifikasi gambar-gambar revisi.
e. Memeriksa gambar-gambar revisi.
f. Menyusun laporan harian,mingguan,dan bulanan tertahadap hasil perkerjaan yang dilakukan selama pngawasan.

1.4.4. Konsultan pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah badan usaha atau perorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang konstruksi dipilih oleh pemilik proyek melalui lelang untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi yang direncanakan sesuai dengan perjanjian kontrak. Kontraktor juga bertanggung jwab penuh terhadah hasil fisik dari bangunan itu sendiri. Pekerjaan mulai dikerjakan oleh kontraktor setelah pemilik proyek memberikan surat perintah kerja (SPK). Peraturan dan persetujuan mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak diatur dalam dokumen kontrak proyek. Kontraktor memiliki tanggung jawab langsung kepada pemilik proyek dan dalam melaksanakan pekerjaannya. Kontraktor diawasi oleh tim pengawas dari konsultan.

Selama masa konstruksi kontraktor pelaksana dapat berkonsultasi secara langsung dengan tim pengawas atau konsultan perencana terhadap masalah yang terjadi dalam proses pekerjaan. Perubahan desain dari kontraktor pelaksana harus dikonsultasikan kepada konsultan perencana sebelum pekerjaan dilaksanakan. Kontraktor sebagai pelaksana proyek mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

g. Membuat rencana kerja, jadwal pelaksanaan, dan metode pelaksanaan pekerjaan sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan tidakterjadi keterlambatan
h. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, syarat- syarat, peraturan, risalah penjelasan pekerjaan, yang telah ditetapkandi dalam kontrak kerja
i. Membuat dokumen tentang pekerjaan yang telah dikasanakan dan di laporkan ke pemilik proyek
j. Menyediakan tenaga kerja, bahan material, peralatan, dan alat pendukung lain sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di lapangan
k. Mengasuransikan pekerjaan dan kecelakaan kerja bagi tenaga kerja
l. Bertanggung jawab atas proses kegiatan konstruksi dan metode

pelaksanaan pekerjaan di lapangan

m. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jadwal atau time scheduleyang telah disetujui bersama
n. Melaporkan progres proyek secara berkala yaitu laporan harian, mingguan, serta bulanan kepada pemilik proyek
o. Melakukan evaluasi mingguan terkait dengan masalah-masalah proyek.
p. Melindungi semua peralatan, bahan, dan pekerjaan terhadapkehilangan maupun kerusakan

1.5 Ruang lingkup perusahaan

Persentase ini memekai nama perseroan komanditer CV.GENESIS CORPRORATION didirikan pada tahun 2018,bertepatan pada hari rabu tangal 14 maret 2018 berkedudukan dan berkantor pusat disungai pakning jalan jendral sudirman,dan dilain-lain tempat dapat didirikan kantor cabang dan/atau perwalian- perwalian menurut pertimbangan dan keputusan para pesero pengurus.

Maksud dan tujuan perseroan ini adalah menjalankan usaha pembangunan, perdagangan umum, jasa dan pengadaan. Kegiatan usaha yang dilakukan seperti usaha dibidang perencanaan, pelaksanaan, pemborongan dan kontraktor pada umumnya dari segala macam jenis pekerjaan yang dapat dilakukan termasuk kontraktor bangunan, gedung, bendungan, interior, tambak, jembatan, jalan, taman, mekanikal, elektrikal, instalasi air minum, perpipaan, listrik, telekomunikasi, pengairan/irigasi, reklamasi, penggalian, pengurugan, pemerataan tanah, pembukaan areal dan pekerjaan sipil lainnya.